

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian “Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Aromaterapi Lemon dan Jahe Untuk Menurunkan Mual Muntah (Hiperemesis Gravidarum) Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur” yang dilaksanakan pada tanggal 04 Juli – 10 Juli 2023. Kehamilan adalah proses pertumbuhan janin yang dimulai dari masa pembuahan hingga lahirnya janin yang berlangsung selama 9 bulan atau 40 minggu.

Pada saat pengkajian, Ny. P mengatakan mual kurang lebih 6 kali jika mencium bau yang tidak sedap, muntah dengan frekuensi 3-4 kali, dan tidak nafsu makan, skala mual muntah sedang dengan skor mual muntah 9. Hasil pengkajian Ny. D mengatakan mual kurang lebih 7 kali jika mencium bau makanan yang terlalu amis, muntah dengan frekuensi 3-4 kali, dan tidak nafsu makan, skala mual muntah sedang dengan skor mual muntah 10. Pada saat pengkajian ditemukan kesenjangan pada aspek perubahan fisiologis pada kehamilan dan etiologi.

Ditetapkan fokus Diagnosa keperawatan pada kasus Ny. P dan Ny. D yaitu Nausea dan vomite berhubungan dengan kehamilan. Diagnosa yang kedua pada kasus Ny. P dan Ny. D yaitu Resiko defisit nutrisi dibuktikan dengan keengganan untuk makan.

Intervensi atau rencana untuk mengatasi diagnosa nausea dan vomite berhubungan dengan kehamilan yaitu identifikasi faktor penyebab mual dan muntah, kaji skor mual muntah, anjurkan makan dalam jumlah kecil dan menarik, ajarkan penggunaan teknik non farmakologis untuk mengatasi mual muntah dengan pemberian aromaterapi lemon dan jahe. Dengan tujuan yaitu setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 7 hari masalah nausea dan vomite menurun dengan kriteria hasil : nafsu makan meningkat, keluhan mual menurun, perasaan ingin muntah menurun, dan skala mual muntah ringan (skor mual muntah 0 – 6).

Dalam Implementasi keperawatan, peneliti melakukan tindakan sesuai intervensi keperawatan yang sudah dibuat, tindakan yang dilakukan pada Ny. P dan Ny. D dilakukan selama 7 hari. Tindakan yang diberikan pada Ny. P dan Ny. D yaitu pemberian aromaterapi lemon dan jahe dengan menggunakan alat dan bahan adalah humidifier, air 250 ml, dan perbandingan antara essential lemon dan jahe yaitu 3 tetes essential oil lemon dan 3 tetes essential oil jahe, yang diberikan selama 5-10 menit.

Evaluasi keperawatan dari hasil studi kasus yang dilakukan Ny. P dan Ny. D yaitu terjadi penurunan mual dan muntah setelah diberikan aromaterapi lemon dan jahe yang ditandai dengan nafsu makan meningkat, keluhan mual menurun, perasaan ingin muntah menurun dan skala mual muntah menurun menjadi ringan dengan skor mual muntah 3. Terjadi penurunan pada skala mual muntah dari kategori sedang ke kategori ringan setelah diberikan terapi tersebut dengan menggunakan humidifier di ruangan terbuka dengan jarak antara humidifier dan responden yaitu 30 cm.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Masyarakat**

Pemberian aromaterapi lemon dan jahe dapat di rekomendasikan sebagai terapi non farmakologi dalam menurunkan mual muntah pada ibu hamil trimester I dan dapat digunakan sebagai tindakan mandiri oleh masyarakat khususnya ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah karena terapi komplementer ini murah, terjangkau, efisien dan memberikan efek samping yang minim.

### **2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan**

Dapat memanfaatkan aromaterapi lemon dan jahe dalam penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester I sebagai bagian dalam intervensi keperawatan, dan meningkatkan jumlah responden serta memperluas wilayah dari kecamatan naik ke tingkat yang lebih tinggi seperti kota ataupun provinsi.

### **3. Bagi Penulis**

Dapat meningkatkan pengetahuan dan prosedur penelitian untuk meningkatkan hasil penelitian yang lebih valid.